

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, karakteristik personal auditor, skeptisisme profesional, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dan Tangerang. Sampel penelitian ini diambil dari 153 Auditor yang bekerja di 8 Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta dan Tangerang.

Hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah sah atau valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau andal. Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh variabel terdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas dan tidak terjadinya multikolonieritas antar variabel. Hasil uji hipotesis menunjukkan *adjusted R square* sebesar 0,559 menunjukkan berarti sebesar 55,9% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yang terdiri dari akuntabilitas, karakteristik personal auditor, skeptisisme profesional, dan pengalaman kerja auditor. Dan sisanya sebesar 44,1% (100% - 55,9%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Hasil uji statistik t menyatakan bahwa:

1. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang ditandai dengan nilai t sebesar 4,801 dengan signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari

0,05) yang menyatakan  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Nainggolan (2016).

2. Karakteristik personal auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang ditandai dengan nilai t sebesar -3,446 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05) yang menunjukkan  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Fatimah (2012).
3. Skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang ditandai dengan nilai t sebesar 2,222 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 (lebih kecil dari 0,05) yang menyatakan  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Merici (2016).
4. Pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang ditandai dengan nilai t sebesar 5,315 dengan signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) yang menunjukkan  $H_{a4}$  diterima. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Sukendra (2015).

Pada uji statistik F nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa akuntabilitas, karakteristik personal auditor, skeptisisme profesional, dan pengalaman kerja auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi dan Suputra (2016), Wiratama dan Budiarta (2015), serta Nirmala dan Cahyonowati (2013).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implikasi dari hasil penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik harus menjaga akuntabilitas dan skeptisisme profesional yang dimiliki oleh auditor, dengan cara memberikan pelatihan, memberikan seminar, dan memberikan edukasi tambahan tentang standar

akuntansi terbaru sehingga auditor memiliki kualifikasi yang tinggi dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

## **5.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yang tidak terdapat penilaian netral (ragu-ragu) didalamnya. Sehingga auditor yang kurang yakin atas jawaban tidak dapat menjawab dikolom netral (ragu-ragu).
2. Dalam karakteristik responden, seminar dan pelatihan yang telah diikuti adalah secara umum. Sehingga responden dapat menjawab tidak sesuai dengan profesi atau yang mendukung keahlian.

## **5.3 Saran**

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya KAP di wilayah pulau Jawa, sehingga hasil penelitiannya lebih dapat menggeneralisasi.
3. Menambah variable yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti independensi, kompetensi, dan profesionalisme auditor.

4. Dalam karakteristik responden, seminar dan pelatihan yang telah diikuti sesuai dengan profesi atau yang mendukung keahlian auditor.
5. Menambahkan batasan untuk memilih responden yaitu, lamanya bekerja di KAP dan banyaknya tugas yang telah ditangani.



UMMN